

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan semua informasi dan data lengkap. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data melibatkan interaksi tatap muka dengan masyarakat di lokasi penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif juga dikenal dengan pendekatan investigatif. Dengan keterlibatan langsung pada obyek yang diteliti, penelitian kualitatif mencari makna dan pemahaman tentang fenomena, peristiwa, atau kehidupan manusia yang diteliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian analisis deskriptif mencakup studi kasus, yang berfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis. Penelitian studi kasus kualitatif ini bertujuan untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang individu, kelompok, atau situasi.⁴¹ Untuk mencari penyelesaian sengketa yang dihadapi melalui putusan keluarga atau putusan pengadilan, digunakan metode studi kasus.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti merupakan salah satu instrumen dan kunci untuk

⁴⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

⁴¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), 20.

menangkap makna pada saat mengumpulkan data.⁴² Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif selama pengamatan langsung dan wawancara mendalam dari proses pengumpulan data. Artinya peneliti harus mengunjungi tempat penelitian tetapi bukan peserta dalam kegiatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Arif Furchan menegaskan bahwa untuk melakukan penelitian di lapangan, seorang peneliti harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan, salah satunya menyelidiki lokasi penelitian untuk memastikan kelancaran penelitiannya.⁴³ Penelitian ini dilaksanakan di PT Artha Keluarga Sejahtera yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Ruko Green Garden A2 No 12, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Kode Pos 61161.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu penelitian dilakukan wawancara secara langsung ke pihak PT Artha Keluarga Sejahtera yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Ruko Green Garden A2 No 12, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, dua jenis sumber data yang mendukung atau informasi yang digunakan dalam penelitian yaitu:

⁴²Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

⁴³Arif Farchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), 50.

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi atau objek penelitian merupakan sumber data primer.⁴⁴ Data ini di peroleh langsung dari pihak pertama yang menyewakan dan pihak kedua sebagai penyewa alat berat (*excavator*) di PT Artha Keluarga.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan data yang diperlukan disebut sebagai sumber data sekunder.⁴⁵ Buku, dokumen, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian merupakan contoh sumber data sekunder.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar terpercaya dan akurat, peneliti menggunakan berbagai metode dalam penelitian lapangannya, diantaranya:

1. Metode Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi yaitu terjun langsung ke lapangan untuk menemukan, mengamati dan mengetahui aktivitas kegiatan perilaku di lokasi penelitian.⁴⁶ Peneliti akan mengobservasi tentang pelaksanaan perjanjian sewa menyewa alat berat (*excavator*) antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa di PT Artha Keluarga Sejahtera Kabupaten Gresik Jawa Timur.

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2005), 132.

⁴⁵Ibid., 132.

⁴⁶John W Crewell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara melibatkan pertukaran pertanyaan dan jawaban secara tatap muka dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi tentang subyek dan obyek penelitian.⁴⁷ Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi informasi, wawancara kini dapat dilakukan melalui media telekomunikasi dari pada pertemuan tatap muka secara langsung. Peneliti akan melakukan wawancara kepada bapak Udin Cholifianto selaku Direktur PT Artha Keluarga Sejahtera dan bapak Budi Utomo selaku pihak kedua sebagai penyewa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, rekaman video, foto dan sebagainya.⁴⁸ Peneliti akan menggunakan dokumen seperti buku-buku dan peraturan-peraturan sebagai sumber referensi dan rekaman video atau foto sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan kemudian mendeskripsikan dalam satuan, mensintesa data, menyusunnya dalam pola, menyeleksi apa yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain adalah prosesnya dari analisis data.⁴⁹ Dalam hal ini, penulis mencoba menyelidiki

⁴⁷M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 193.

⁴⁸Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, (Surabaya : Jakad Publishing, 2018), 14.

⁴⁹Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Cet. Ke-3 (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), 50.

bagaimana perjanjian sewa menyewa alat berat (*Excavator*) di PT Artha Keluarga Sejahtera Kabupaten Gresik Jawa Timur dalam konsep ijarah. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Proses memilih, berkonsentrasi pada penyederhanaan, mengabstraksi data, dan mengubah data dari catatan tertulis lapangan dikenal sebagai reduksi data. Sepanjang proses penelitian kualitatif, reduksi data terus berlanjut. Ketika penelitiannya memutuskan kerangka konseptual bidang penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan, antisipasi reduksi data terlihat jelas. Tahap reduksi selanjutnya, yang meliputi meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat cluster, membuat partisi dan memo, berlangsung selama pengumpulan data. Setelah kerja lapangan, reduksi data ini berlanjut hingga laporan akhir selesai.

2. Penyajian Data

Proses penyusunan informasi yang kompleks menjadi bentuk yang sistematis untuk memudahkan pemahaman makna dikenal dengan istilah penyajian data. Ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan pola untuk membuat kesimpulan dalam mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian dan analisis data adalah menarik kesimpulan, baik segera setelah atau selama pengumpulan data. Kesimpulan akhir harus dikonfirmasi sebelum dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Standar kredibilitas digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian. Interpretasi terhadap kredibilitas data menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan realitas konteks penelitian. Menambah waktu peneliti di lapangan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kemungkinan temuan mereka, ketekunan dalam pengamatan, pengamatan yang mendalam, dan triangulasi (menggunakan berbagai sumber dalam metode penelitian). Berikut teknik yang digunakan untuk memastikan kredibilitas atau keabsahan data yaitu:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Dalam penelitian ini ketekunan dalam pengamatan bertujuan untuk menentukan dengan tepat bagaimana praktik sewa menyewa alat berat (*excavator*) di PT Artha Keluarga Sejahtera Kabupaten Gresik Jawa Timur dalam konsep ijarah.

2. Perpanjangan waktu penelitian

Peneliti menggunakan perpanjangan waktu untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar seperti yang diharapkan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini seorang peneliti mempelajari dari berbagai teori buku, dan jurnal yang sesuai dengan judul yang telah diambil. Dengan adanya tahapan ini dilakukan proses penyusunan proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Metode observasi dan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap pelaksanaan, dengan fokus pada lokasi penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahapan analisis data dapat diatur secara sistematis agar data mudah dibaca dan dipahami oleh orang lain.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap akhir dari proses penulisan laporan peneliti adalah ini, di mana mereka menghasilkan laporan tertulis dalam bentuk skripsi.